

ABSTRAK

Silvina Amir : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Formulate Share Listen and Create* (FSLC) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari

Kemampuan komunikasi matematis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Namun pada kenyataannya, dari hasil observasi dan tes yang diberikan di SMP Negeri 1 Tigo Nagari terlihat bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik masih rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah pembelajaran yang belum sepenuhnya mampu memfasilitasi peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuan komunikasi matematisnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami, mengkonstruksi pengetahuannya sendiri, serta melatih kemampuan komunikasinya. Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Formulate, Share, Listen, And Create* (FSLC). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan apakah kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC lebih baik daripada kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung di kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan rancangan penelitian *randomized control group only design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari dengan sampel kelas yaitu kelas VIII. A dan VIII. B. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes kemampuan komunikasi matematis yang berbentuk soal *essay*.

Berdasarkan hasil analisis data, pada taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan uji-t diperoleh $P\text{-value} = 0,003$, karena $P\text{-value} < \alpha$ maka tolak H_0 . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe FSLC lebih baik daripada peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung di kelas VIII SMP Negeri 1 Tigo Nagari.